

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Penentuan Sekolah dan Pengelompokan Mahasiswa

Sebelum melaksanakan program PPL tentunya perlu adanya persiapan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Adapun tahap–tahap persiapan PPL antara lain:

a. Pendaftaran dan Pengelompokan

Mahasiswa wajib mendaftar sebagai calon peserta PPL, kemudian Tim PPL melakukan seleksi untuk mengelompokkan calon-calon mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang nantinya akan ditempatkan pada sekolah-sekolah yang sudah ditentukan.

b. Pembekalan

Pelaksanaan pembekalan diadakan pada tanggal 31 Januari 2014 dan bertempat di Ruangan Bagian bawah GOR UNY, Universitas Negeri Yogyakarta Jl. Kolombo Yogyakarta. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut: (1) memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL; (2) mendapatkan informasi lokasi PPL; (3) memiliki pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar; (4) memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas; (5) memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL. Dengan harapan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan PPL nantinya.

c. Penyerahan dan Penerjunan

Mahasiswa PPL Diserahkan oleh Dosen pamong kepada pihak sekolah SD Negeri Sendangadi I pada tanggal 7 Februari 2014 yang kemudian diterima secara simbolis oleh Kepala sekolah SD Negeri Sendangadi I. Setelah penyerahan selesai maka secara resmi mahasiswa PPL UNY menjadi keluarga SD Negeri Sendangadi I. Kemudian mahasiswa melakukan observasi.

2. Observasi Awal

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 1-6 Maret 2014. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenal secara langsung kondisi lingkungan sekolah tempat praktik PPL dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dijadikan program dalam kegiatan PPL, baik program fisik maupun nonfisik. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan program kegiatan PPL dan penyusunan proposal. Adapun yang diobservasi adalah sebagai berikut :

a. Observasi sarana dan prasarana olahraga

Kegiatan ini meliputi pengamatan kelengkapan peralatan olahraga, fasilitas yang tersedia di sekolah dan lingkungan sekolah sebagai dasar untuk perencanaan pembelajaran.

b. Observasi pembelajaran di kelas dan di lapangan

Observasi pembelajaran di lapangan merupakan kegiatan pengamatan komponen pendidikan dan norma-norma yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini bertujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas guru khususnya dalam mengajar. Objek pengamatan meliputi komponen-komponen profesional yang dicontohkan oleh para guru pamong.

c. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi proses belajar mengajar meliputi bagaimana persiapan guru dan cara mengajarnya. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mencari informasi berkenaan dengan penerapan KTSP, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 2) Mengamati kegiatan proses belajar mengajar, antara lain: membuka pelajaran, menyampaikan materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa supaya semangat dalam mengikuti pembelajaran, penguasaan siswa, penggunaan, cara membuat kesimpulan, bentuk, dan cara evaluasi, serta cara menutup pelajaran dengan baik.

Observasi peserta didik dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa di masing-masing kelas, mengenal karakteristik siswa, aktivitas siswa saat pembelajaran. Kegiatan ini berguna untuk menentukan teknik penguasaan kelas, metode, penilaian yang tepat.

Hasil dari masing-masing observasi tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan program, perencanaan pelaksanaan melalui tahapan :

- 1) konsultasi program dengan DPL serta pihak sekolah, baik dengan kepala sekolah, koordinator lapangan maupun dengan guru pembimbing PPL individu yang sudah ditentukan.

- 2) rapat koordinasi para anggota kelompok PPL untuk merencanakan pembagian jadwal PPL, menentukan format penilaian, menentukan teknik dalam penyusunan RPP, dan sebagainya.

Observasi, proses belajar mengajar, dan peserta didik ini dilakukan secara individu dengan pembagian kelas sesuai dengan guru pembimbingnya. Hasilnya kemudian didiskusikan dengan kelompok. Dari pelaksanaan observasi ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman yang kemudian dapat menjadikan bekal dalam PPL.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) direncanakan untuk dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan materi, jadwal dan kelas yang sudah di tentukan. Pembuatannya dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa praktik mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dalam satu kertas folio. Dalam penyusunan RPP direncanakan dengan meminta pertimbangan guru pembimbing untuk menyajikan bagaimana pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga meminta pertimbangan mengenai media yang akan digunakan agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

- a. Perencanaan Pembuatan Media Pembelajaran dan Instrumen Penilaian

Dalam pembuatan media pembelajaran direncanakan oleh mahasiswa secara individu disesuaikan dengan materi dan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Pembuatan media pembelajaran direncanakan dilakukan oleh mahasiswa PPL satu sampai dua hari sebelum hari pelaksanaan pembelajaran. Persiapan media presentasi dan media pembelajaran wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bukti mahasiswa melakukan inovasi pembelajaran. Selain media, mahasiswa juga harus membuat instrumen penilaian untuk siswa yang akan diberikan setelah pembelajaran. Instrumen evaluasi ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa, pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah disajikan. Selain itu juga untuk mengukur dan menilai sejauh mana keberhasilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

- b. Perencanaan Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan PPL direncanakan dilaksanakan selama 2 bulan dengan kehadiran mahasiswa setiap hari. Masing-masing mahasiswa direncanakan melaksanakan kegiatan PPL sebanyak 17 kali praktik dilapangan. Untuk setiap minggunya masing-masing mahasiswa melakukan PPL sebanyak 6 kali. Pada setiap pertemuan masing-masing mahasiswa mengajar 3-4 jam pelajaran berlaku 35 menit.

- c. Melaksanakan ujian praktik mengajar.

Ujian praktik mengajar (PPL) dilaksanakan ketika mahasiswa PPL sedang melakukan pengajaran mandiri dan saat itu juga Guru pamong melakukan penilaian.

- d. Penyusunan laporan PPL.

Laporan direncanakan untuk disusun setelah program kegiatan praktik mengajar mandiri dan ujian selesai dilaksanakan oleh semua mahasiswa. Pembuatan laporan ditargetkan sebelum penarikan telah selesai dan dikerjakan oleh kelompok. Sistematika laporan terdiri dari laporan kelompok, dan laporan individu tetapi dalam satu laporan.

B. PELAKSANAAN

1. Praktek Mengajar Penjas

- a. Praktek Terbimbing

Guru pembimbing memberikan kritik dan saran pada mahasiswa praktikan atas proses pembelajarannya telah dilakukan sehingga dapat dipergunakan untuk koreksi perbaikan selanjutnya.

Praktikan diharapkan tidak perlu ragu-ragu dalam penyampaian materi, harus jelas dan tegas, sehingga siswa dapat melaksanakan sesuai apa yang menjadi penjelasan guru.

- b. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam bab pelaksanaan ini antara program penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pembuatan media serta instrumen penilaian tidak dijelaskan terperinci pada nomor-nomor tetapi langsung di uraikan pada program praktik mengajar mandiri karena kedua program tersebut merupakan bagian dari tahapan-tahapan dalam praktik mengajar mandiri.

Praktek mengajar mandiri dimaksudkan untuk melakukan kegiatan mengajar sebagaimana layaknya guru penjaskes. Pelaksanaan PPL mandiri dilakukan sebanyak 6 kali seminggu (jadwal pelaksanaan terlampir).

Adapun tahapan dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri sebagai berikut:

1. Meminta Materi Pembelajaran Kepada Guru Pembimbing.

Setelah menentukan pembagian jadwal pelaksanaan praktik mengajar maka mahasiswa meminta materi, kompetensi dasar, indikator kepada guru penjas orkes.

2. Pembuatan RPP dan perangkat mengajar lainnya

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar maka harus mempersiapkan silabus, rencana program pembelajaran (RPP), media ataupun lembar kerja siswa yang digunakan untuk memandu kelancaran proses belajar mengajar. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dijabarkan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, metode, sumber belajar, penilaian.

3. Persiapan Bahan Ajar

Di dalam kurikulum dan silabus sudah terdapat bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Tugas dari mahasiswa ialah mengembangkan bahan ajar tersebut, menentukan media yang akan digunakan supaya bahan ajar dapat tersaji secara menarik dan memotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Media dan instrumen penilaian siswa.

Setelah menyiapkan bahan ajar maka tahapan selanjutnya ialah pembuatan media dan instrumen penilaian. Dalam membuat media ini disesuaikan dengan materi pelajaran.

5. Konsultasi dengan Guru pembimbing

Setelah mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar dan media kemudian mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Tujuan tahap konsultasi ialah untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengajar maupun dalam penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran.

6. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Setelah melaksanakan praktek mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik, masukan, saran, dan kritik kepada mahasiswa baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun pada penulisan RPP. Umpan balik yang diberikan ada yang secara lisan dan ada pula melalui tulisan komentar pada RPP. Selain itu guru juga memberikan masukan mengenai metode-metode dalam pengelolaan kelas dan menguasai siswa. Dengan adanya umpan balik ini mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat digunakan sebagai refleksi.

a. Pengoptimalan Pembelajaran dan Membimbing Siswa Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah.

Dalam proses melaksanakan pengoptimalan pembelajaran dan membimbing siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

Para mahasiswa menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan ini. Mahasiswa menggunakan bermacam-macam metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang disajikan seperti metode pemecahan masalah (problem solving), metode inkuiri, demonstrasi, permainan dan sebagainya.

- b. Praktik penanganan kasus pada proses belajar siswa selama proses praktek mengajar.

Kasus yang sering ditemui pada saat mahasiswa praktek mengajar ialah banyak anak-anak yang ramai dan tidak mau memperhatikan pembelajaran dari guru sehingga sangat mengganggu proses belajar mengajar. Kasus seperti itu biasanya diatasi mahasiswa dengan menasehati dan pada saat pembelajaran. Kasus lain yang dihadapi yaitu adanya anak yang hiperaktif sehingga tidak bisa diam selalu bergerak, berjalan ke sana kemari dan mengganggu teman-teman yang lainnya sampai menangis. Tindakan yang dilakukan ialah mencoba memfungsikan siswa tersebut sebagai pemimpin, seolah-olah menjadi asisten guru. Selama pelaksanaan PPL berbagai kasus yang ditemui pada siswa diselesaikan pada saat proses belajar mengajar. Namun pada kasus-kasus yang cukup berat dengan meminta saran dan solusi dari guru.

- c. Melaksanakan administrasi guru meliputi penilaian hasil belajar.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memberikan hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada saat praktik mengajar mandiri dengan soal evaluasinya.

- d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dilaksanakan tepat waktu dimulai selama program KKN PPL berlangsung. Laporan dibedakan menjadi laporan kelompok dan laporan individu namun dalam bentuk satu laporan atau satu jilidan. Program kelompok disusun oleh beberapa anggota kelompok, sedangkan program individu dikerjakan oleh masing-masing individu. Sistematika laporan tersusun dari: bab I pendahuluan, bab II perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Bab III penutup (kesimpulan dan saran). Laporan PPL II ini disahkan oleh ketua kelompok, sekretaris, kepala sekolah dan dosen pembimbing.

- e. Program Insidental

Perencanaan program insidental PPL yang akan dilakukan yaitu membantu mengisi/mengajar kelas yang kosong apabila guru kelasnya sedang berkepentingan. Dengan berdasarkan pada kondisi tersebut maka rancangan kegiatannya tidak dapat dipastikan, hanya ditentukan jadwal piket mahasiswa dalam kelompok untuk setiap hari. Sehingga apabila

pada hari-hari tersebut ada kelas yang kosong maka mahasiswa tersebut yang mengisi kelas yang kosong.

Program insidental yang dilaksanakan yaitu mengisi/mengajar kelas yang kosong karena ditinggal oleh guru kelas karena sedang ada kepentingan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- Tujuan : Mengisi kelas yang kosong supaya tidak ramai.
- Bentuk kegiatan : Mengajar kelas yang kosong
- Sasaran : Siswa
- Tempat : Ruang kelas
- Realisasi waktu : Kelas I a (hari Sabtu, 20 Juli 2014)
pelaksanaan Kelas III b (hari Sabtu, 20 Juli 2014)
- Hasil : Pembelajaran berjalan lancar
- Hambatan : Kesulitan dalam menyampaikan materi karena tidak ada rencana sebelumnya.
- Solusi : Menegur, berusaha menarik perhatian siswa
- Pelaksana : Dimas Gandadara (kelas Ia dan III b)

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa ke depan. Mahasiswa terjun langsung ke Sekolah Dasar, berkesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Mahasiswa praktikan telah memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga. Hal itu dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke Sekolah Dasar secara langsung nantinya, sebagai guru Sekolah Dasar yang bertugas mengemban amanat untuk memajukan dunia pendidikan.

Berbagai pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama PPL antara lain:

1. Mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan mengajar bagi seorang guru yang profesional.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mendapat arahan, kritikan dan saran dari dosen pembimbing, guru pembimbing dan sesama mahasiswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar dan dapat melakukan upaya perbaikan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai keadaan sekolah dan kelas mencakup administrasi dan manajemen sekolah yang dilakukan kepala sekolah dan guru kelas.
4. Mahasiswa dapat memahami perilaku dan karakteristik siswa di kelas dan di luar kelas.
5. Mahasiswa dapat memahami perilaku seorang guru di dalam dan di luar kelas.
6. Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam fasilitas yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan mengetahui cara menggunakannya.
7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah.
8. Mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman melaksanakan kegiatan praktik persekolahan.
9. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berlatih melaksanakan tugas guru kelas secara mandiri dan dapat menghayati kehidupan seorang guru secara utuh.
10. Mahasiswa memperoleh pengalaman bahwa menjadi seorang guru memerlukan kemampuan yang kompleks tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik.
11. Adanya berbagai macam karakteristik siswa, minat, dan motivasi belajar siswa, mahasiswa memperoleh gambaran untuk merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

1. Hambatan-hambatan dalam Praktik Mengajar

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas.
- b. Kurangnya perhatian siswa pada materi yang diberikan karena kebanyakan siswa lebih berminat pada permainan sepak bola untuk putra, dan kasti untuk putri.
- c. Adanya siswa yang kurang disiplin, ramai, dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan.
- d. Banyaknya jumlah siswa dan berbagaimacam karakteristik siswa dalam pembelajaran sehingga waktu yang digunakan kurang efektif dan efisien.
- e. Luasnya Lapangan dan banyaknya benda-benda yang memicu anak untuk

2. Usaha-usaha untuk Mengatasi

- a. Dalam hal ini kesulitan pengelolaan kelas terletak pada banyaknya siswa yang kurang memperhatikan, untuk mengatasinya yaitu dengan nada suara tegas, dan agak keras.
- b. Siswa yang bandel ditunjuk untuk memberikan contoh atau menerangkan dan harus ada konsekuensinya. Biasanya diberi hukuman dengan lari mengitari barisan kelompok sebanyak 5 kali atau disendirika.

- c. Memberi materi dengan cara yang kreatif dan tidak membosankan.
- d. Meminjam alat dari fakultas atau memodifikasinya sendiri.

3. Laporan PPL Individu Dimas Gandadara (11604221042)

Di dalam bab ini di uraikan pelaksanaan program PPL secara individu berkaitan dengan perencanaan, persiapan, dan analisis hasil dan refleksi. Adapun penjabaran dari program pelaksanaan PPL individu sebagai berikut.

Laporan PPL Individu Dimas Gandadara(11604221042)

Kegiatan PPL yang saya lakukan sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) meminta materi pada guru penjasorkes yang akan digunakan untuk praktek
- 2) berkonsultasi pada guru tentang materi yang diterima dan cara pembelajarannya
- 3) berkonsultasi pada guru media yang sesuai dan tepat untuk menerangkan materi yang akan di terangkan
- 4) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) menyiapkan media pembelajaran dan alat olahraga
- 6) menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL diatur sedemikian rupa sehingga setiap mahasiswa mendapatkan giliran praktik merata kelas I–VI (A dan B) meliputi mata pelajaran penjas.

Adapun jadwal praktek saya sebagai berikut.

Praktek Mandiri

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	MATA PELAJARAN	MATERI
1	Selasa /12 Agustus 2014	6	Penjaskes	Gerak dasar lokomotor / Hidup bersih dan sehat
2	Rabu /13 Agustus 2014	5	Penjaskes	bola kasti dengan tema ‘‘Hidup Rukun’’
3	Kamis /14 Agustus 2014	2	Penjaskes	‘‘Gerak dasar Manipulatif’’ dengan tema Hidup rukun di sekolah
4	Jumat /15 Agustus 2014	1	Penjaskes	gerak dasar non lokomotor / tubuhku

5	Sabtu /16 Agustus 2014	3	Penjaskes	Start Jongkok
6	Senin/18 Agustus 2014	2	Penjaskes	gerak non lokomotor dalam permainan sederhana dengan tema hidup rukun
7	Selasa/19 Agustus 2014	1	Penjaskes	materi gerak dasar lokomotor dengan tema diriku
8	Rabu/20 Agustus 2014	6	Penjaskes	gerak dasar bola basket yang dimodifikasi dengan tema benda disekitar lingkungan sekitar wujud benda dan dirinya
9	Kamis/21 Agustus 2014	4	Penjaskes	gerak dasar kasti dengan tema keberadaan budaya bangsaku
10	Sabtu/23 Agustus 2014	6	Penjaskes	Permainan Rounders
11	Senin/25 Agustus 2014	2	Penjaskes	konsep gerak variasi lokomotor dengan tema hidup bersih dan sehat
12	Rabu/27 Agustus 2014	5	Penjaskes	Kombinasi pola gerak dasar bola besar dengan tema benda-benda dilingkungan sekitar
13	Kamis/28 Agustus 2014	4	Penjaskes	kombinasi pola gerak dasar bola besar dan dengan tema indahny kebersamaan
14	Jumat/29 Agustus 2014	1	Penjaskes	gerak dasar lokomotor dengan tema aku dan teman baruku
15	Rabu/03 September 2014	5	Penjaskes	gerak dasar atletik nomor lempar lembing dengan tema pengalaman yang mengesankan